

INTERAKSI SOSIAL SISWA TUNANETRA

**(Studi Kasus tentang Interaksi Sosial
Siswa Tunanetra dengan Teman Sebayanya di Sekolah Reguler)**

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat untuk Memperoleh

Gelar Magister Pendidikan

Program Studi Pendidikan Kebutuhan Khusus



Oleh

**ATFAL FADLOLI
049564**

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2006**

DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH PEMBIMBING

Pembimbing I



Juang Sunanto, M.A. Ph.D
NIP. 131664391

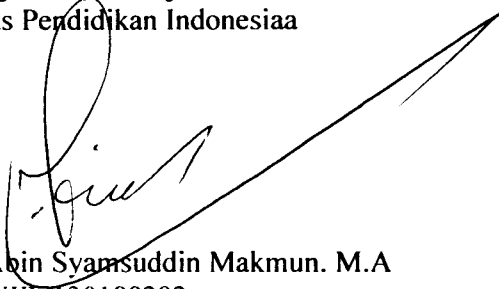
Pembimbing II



Drs. Didi Tarsidi, M.Pd
NIP. 130803609

Mengetahui;

**Ketua Program Studi Pendidikan Kebutuhan Khusus
Program Pascasarjana
Universitas Pendidikan Indonesia**



Prof. Dr. H.TB. Abin Syamsuddin Makmun, M.A
NIP. 130188292



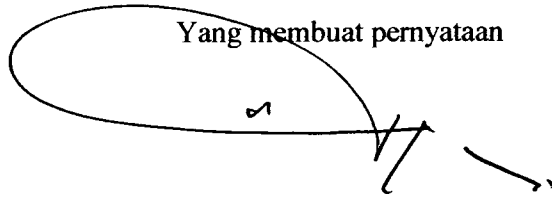
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul: “ INTERAKSI SOSIAL SISWA TUNANETRA”. (Studi Kasus tentang Interaksi Sosial siswa Tunanetra dengan Teman Sebayanya di Sekolah Reguler) ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/ sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, 25 Agustus 2006

Yang membuat pernyataan

A handwritten signature in black ink, consisting of a large loop followed by a vertical stroke and a horizontal stroke, positioned below the text 'Yang membuat pernyataan'.

ATFAL FADLOLI

NIM. 049564



ABSTRAK

Interaksi Sosial Siswa Tunanetra (studi kasus tentang interaksi sosial siswa tunanetra dengan teman sebayanya di sekolah reguler). Pada awal penelitian ini ditemukan bahwa ada sebahagian siswa tunanetra yang belajar di sekolah reguler mengalami kesulitan dalam berinteraksi dengan teman sebayanya, sedangkan sebahagian lagi cukup berhasil dalam berinteraksi. Banyak faktor penyebab munculnya fenomena tersebut diduga karena kurangnya: kemampuan orientasi dan mobilitas siswa, motivasi, dukungan keluarga, penerimaan teman, lingkungan fisik dan dukungan sistem yang ada. Mengingat bahwa interaksi sosial sangat berpengaruh besar dalam perkembangan pemikiran anak dan tidak hanya untuk kepuasan pribadi tetapi juga untuk memperoleh pengalaman belajar. Dengan interaksi ini, seorang anak dapat membandingkan pemikiran dan pengetahuan orang lain. Ia tertantang untuk semakin mengembangkan pemikiran dan pengetahuannya sendiri.

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan strategi studi kasus deskriptif penelitian ini menghasilkan sebuah program pengembangan interaksi sosial bagi siswa tunanetra di sekolah reguler. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa faktor yang mempengaruhi keberhasilan interaksi sosial siswa tunanetra di sekolah tersebut adalah: (1) Motivasi dari dalam diri siswa tunanetra maupun lingkungannya (2) Kepribadian yang positif (seperti: percaya diri, terbuka, ramah dan lain sebagainya) (3) Kemampuan Orientasi dan Mobilitas yang memadai. (4) Penerimaan kelompok. (5) Dukungan keluarga dan (6) Lingkungan fisik yang bersahabat. (7) Dukungan sistem sekolah

Rekomendasi dari hasil penelitian ini adalah berupa program pengembangan interaksi sosial bagi siswa tunanetra di sekolah reguler untuk membantu siswa, guru dan teman sebaya dalam upaya mengembangkan interaksi sosial siswa tunanetra dengan sebayanya di sekolah reguler yang akhirnya diharapkan dapat membantu perkembangan sosialisasi siswa tunanetra.



ABSTRACT

Social Interaction of Blind students (case study about social interaction between blind students and their peers at regular schools). At the beginning of this research found that there are some blind students who study at regular schools experience difficulty to interact with their peers, while some others quite succeed to interact. Many factors cause the phenomena that are expected because the lack of: the orientation ability and mobility of students, motivation, family support, peer's acceptance, physical environment and existing support system. Considering that social interaction has big influences in the development of children's mind and is not only for individual satisfaction, but to get learning experiences. Through this interaction, a child can compare to other people's mind or knowledge. He is challenged to develop his own mind and knowledge more.

Using qualitative approach and strategy of descriptive case study, this research bears a program of social interaction development for blind students at regular schools. In this research. It is found that the factors which influence the success of social interaction of blind students at that school are: (1) Motivation either from internal of blind students itself or their environment (2) Positive personality (such as: confidence, open, friendly, and so on) (3) the sufficient ability of orientation and mobility. (4) Group acceptance. (5) Family support and (6) welcoming physical environment. (7) The support of school system.

Recommendation of this research result is in form of a social interaction development program for blind students at regular schools to help students, teachers, and peers in development blind students' social interaction with their peers at regular schools which finally is hoped to be able to help socialization development of blind students.



UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis panjatkan puji syukur kehadirat Allah Azza Wa Jalla, karena hanya dengan seijin-Nyalah segala tantangan dapat dilalui, hingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah dalam bentuk tesis ini. Disamping itu, jika tanpa bantuan, dorongan, dukungan serta doa dari semua pihak, nampaknya mustahil penulisan ini dapat selesai. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan ketulusan hati yang paling dalam penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada banyak pihak yang secara langsung maupun tidak langsung turut membantu, mendorong, memberikan dukungan, bimbingan dan doa yang tiada putusnya bagi kelancaran studi dan penulisan tesis ini. Ucapan terima kasih ini terutama penulis tujukan kepada:

Bapak Dr. Juang Sunanto, M.Ed. selaku pembimbing I yang telah banyak meluangkan tenaga, pikiran dan waktunya, serta keramahan dan kesabarannya membimbing penulis.

Bapak Drs. Didi Tarsidi, M.Pd. selaku pembimbing II yang juga telah banyak meluangkan tenaga, pikiran dan waktunya disela-sela kesibukan beliau yang sangat padat, masih begitu antusiasnya membimbing penulis untuk menyelesaikan tesis ini.

Bapak Dr. Eko Jatmiko, selaku Direktur Direktorat Pendidikan Luar Biasa dan Mr. Terje Magnusson Watterdal selaku Manajer Proyek Braillo Norway, yang telah memberi bea siswa kepada penulis.

Bapak Prof. Dr. H. Abin Syamsuddin Makmun, M.A., selaku ketua Program Studi Pendidikan Kebutuhan Khusus, yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk dapat menimba ilmu di Bumi Siliwangi ini.

Ibu Prof. Mirriam Donath Skjorten dan seluruh staf pengajar Universitas Oslo Norwegia, selaku dosen dan pakar di bidang pendidikan inklusif, yang telah banyak memberikan warna baru dalam pengetahuan pendidikan inklusif.

Seluruh dosen pengajar Program Studi Pendidikan Kebutuhan Khusus Pascasarjana UPI yang dengan antusiasnya menyambut kehadiran kami angkatan II Program Studi Pendidikan Kebutuhan Khusus, sehingga kami dapat merasakan kehangatan mereka dalam mengajar, berdiskusi, dan membimbing tugas-tugas kami sebagai mahasiswa.

Bapak Kepala SMP Negeri I Glagah dan Kepala SMP Negeri I Giri Kabupaten Banyuwangi, serta seluruh staf pengajar, yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penulisan di sekolah tersebut, khususnya kepada para informan yang telah menerima kehadiran penulis dengan keramahan dan keterbukaannya sehingga data-data penulisan yang penulis butuhkan bisa penulis dapatkan.

Kepala SLB A YKPTI Banyuwangi, ketua Yayasan YKPTI, seluruh staf pengajar, yang telah memberikan dorongan moril kepada penulis untuk mengikuti pendidikan S 2 di UPI Bandung.

Istriku tercinta narmi dan keempat anakku tersayang Lintang, Buyung, Meutia dan si kecil Yus yang telah merelakan dan memberikan dorongan kepada penulis untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang S 2 di UPI Bandung.

Kepada teman-teman se angkatan yaitu: Jojo, Imam, Joko, Tardin, Dedy, Nunung, Ati, Asih, Wiwin, Yusuf, Mus, Tarman, Herman, Jae, Dadan, Asep, utin yang begitu kompaknya menghadapi segala tantangan dengan saling bahu membahu. Penulis pasti merindukannya, terutama untuk Imam yang setia dan senantiasa memberi motivasi kepada penulis baik dalam bidang perkuliahan maupun meningkatkan kadar keimanan.

Susi yang telah begitu sabar mendampingi mahasiswa selama ada dosen dari universitas Oslo dan juga kepada Silvi yang telah memperlancar proses beasiswa kami.

Dan kepada semua pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan kepada penulis selama dalam menempuh studi S 2 ini.

Penulis berharap agar tesis ini untuk dicoba dibaca para pembaca. Dengan asumsi bahwa tesis ini masih banyak kelemahan, keterbatasan, dan kekurangan dalam berbagai hal. Untuk itu penulis mohon kritik dan sarannya. Harapan penulis karya ini dapat menambah referensi bagi para pembaca. Amin.

Bandung, Agustus 2006

Penulis



KATA PENGANTAR

Keberadaan anak tunanetra di sekolah reguler, yang disengaja maupun tanpa kesengajaan, telah membuka kesadaran bagi sekolah reguler tentang perlunya pelayanan khusus yang sesuai dengan kebutuhan siswa tunanetra. Anak tunanetra mau tak mau harus bergaul, bermain, berhubungan dan bekerjasama dengan anak awas. Hubungan di antara anak tunanetra dan teman sebayanya tidak otomatis terbangun, tetapi harus disadarkan, karena kesadaran dalam berinteraksi secara timbal balik akan menjadikan hubungan yang harmonis.

Melalui penulisan ini penulis berusaha menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dan ketidakberhasilan interaksi sosial siswa tunanetra dengan teman sebayanya di sekolah reguler, yang selanjutnya akan disusun program untuk membantu mengembangkan kemampuan interaksi sosial siswa tunanetra dengan sebayanya di sekolah reguler yang akhirnya diharapkan dapat membantu perkembangan sosialisasi siswa tunanetra.

Untuk lebih memahami tentang interaksi sosial siswa tunanetra dengan teman sebayanya di sekolah reguler berikut problema yang dihadapi dapat ditelusuri dalam tesis ini. Adapun uraian dalam tesis ini terbagi atas lima bab. Bab I merupakan pendahuluan yang berisikan latar belakang permasalahan, rumusan permasalahan, tujuan dan manfaat, penjelasan konsep dan gambaran singkat mengenai metode serta lokasi dan subyek penelitian. Kajian teoritis dalam penulisan ini meliputi hakekat interaksi, peran orang tua dan teman sebaya dalam perkembangan interaksi sosial anak, dan pendidikan anak tunanetra di sekolah reguler dituangkan dalam Bab II tesis ini, sedangkan dalam Bab III membahas metodologi penulisan yang digunakan dalam penulisan ini. Hasil-hasil temuan beserta diskusi dan analisisnya terdapat dalam Bab IV. Selanjutnya produk dari

penulisan ini berupa program pengembangan interaksi sosial siswa tunanetra di sekolah reguler ditampilkan sebagai rekomendasi yang tercantum dalam Bab V.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih banyak kekurangan dan kelemahan, namun demikian penulis berharap hasil-hasil dari penulisan ini bisa bermanfaat bagi para guru atau pemerhati yang menangani anak-anak tunanetra di sekolah reguler, baik yang menangani secara langsung maupun yang tidak langsung dan pada akhirnya para tunanetra bisa berkembang menjadi anak yang mandiri dan berhasil dalam kehidupan sosialnya. Dan akhirnya penulis mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak, guna kesempurnaan penulisan di masa datang.

Bandung, Agustus 2006

Penulis



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	
LEMBAR PERNYATAAN	i
ABSTRAK	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Identifikasi Masalah, Fokus dan Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Latar dan Subyek Penelitian	8
F. Definisi Peristilahan	8
G. Metodologi Penelitian	9
BAB II INTERAKSI SOSIAL DAN KETUNANETRAAN	
A. Konsep Dasar Interaksi Sosial	10
B. Pengaruh Ketunanetraan	31
C. Peran Orang Tua dalam Perkembangan Interaksi Sosial Anak	40
D. Peran Teman Sebaya terhadap Perkembangan Interaksi Sosial Anak	43
E. Pendidikan Anak Tunanetra di Sekolah Reguler	44
F. Hasil Penelitian yang Relevan	48
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian	50
B. Strategi Penelitian	52
C. Informan Penelitian	53

D. Teknik Pengumpulan Data	55
E. Instrumen Penelitian	60
F. Teknik Analisis Data Penelitian	64
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	69
B. Analisis dan Pembahasan.....	81
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	
A. Kesimpulan	99
B. Implikasi	102
C. Rekomendasi	104
DAFTAR PUSTAKA	111
LAMPIRAN-LAMPIRAN	114



DAFTAR TABEL

1. Data Informan	54
2. Kisi-kisi Instrumen Wawancara	61
3. Kisi-kisi Instrumen Observasi	63
4. Kisi-kisi Instrumen Sosiometri	64
5. Faktor Internal Yang Mendukung dan Menghambat Keberhasilan Interaksi Sosial Siswa Tunanetra di Sekolah Reguler	81
6. Dukungan Keluarga terhadap Keberhasilan Interaksi Sosial Siswa Tunanetra di Sekolah Reguler	87
7. Lingkungan Fisik Sekolah Mendukung dan Menghambat Keberhasilan Interaksi Sosial Siswa Tunanetra di Sekolah Reguler	89
8. Lingkungan Sosial Sekolah Yang Mendukung dan Menghambat Keberhasilan Interaksi Sosial Siswa Tunanetra di Sekolah Reguler	91
9. Dukungan Sistem Sekolah terhadap Keberhasilan Interaksi Sosial Siswa Tunanetra	95
10. Matrik Program Pengembangan Interaksi Sosial Siswa Tunanetra Di Sekolah Reguler	109
11. Matrik Hasil Angket Sosiometri Kasus 1	136
12. Matrik Hasil Angket Sosiometri Kasus 2	138



DAFTAR GAMBAR

1. Desain Penelitian	67
2. Sosiogram Subyek 1	77
3. Sosiogram Subyek 2	79



DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara	114
2. Pedoman Observasi	116
3. Pedoman Sosiometri	117
4. Hasil Wawancara Subyek 1	118
5. Hasil Wawancara Teman Sebaya Subyek 1	122
6. Hasil Wawancara Guru Subyek 1	123
7. Catatan Pengamatan Lapangan Subyek 1	124
8. Hasil Wawancara Subyek 2	127
9. Hasil Wawancara Teman Sebaya Subyek 2	131
10. Hasil Wawancara Guru Subyek 2	132
11. Catatan Pengamatan Lapangan Subyek 2	134
12. Hasil angket Sosiometri subyek 1	135
13. Hasil angket Sosiometri subyek 2	137
14. Surat Pengangkatan Pembimbing Penulisan Tesis	139
15. Surat Ijin Penelitian	140
16. Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian	141
17. Biodata Penulis	142

